

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh seorang penulis dengan judul “ Analisis Peran Bimbingan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring Kelas 4 SDN Sumberejo”, maka seorang penulis dapat menarik kesimpulan yaitu peran bimbingan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik sangat diperlukan untuk masa depan anak. Dan dalam masa pembelajaran daring ini orang tua sangat dibutuhkan sekali oleh anak untuk membimbing pada saat belajar. Oleh sebab itu orang tua mempunyai tanggung jawab sepenuhnya terhadap peserta didik tersebut dalam suatu hal yang berkaitan dengan sekolahan. Orang tua mempunyai kewajiban untuk membimbing atau membantu sesuatu yang diinginkan oleh peserta didik tersebut pada masa pembelajaran daring/ online ataupun tatap muka. Tanggung jawab orang tua adalah memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjamin keamanan, memberikan pengarahannya yang sangat luas, memberi dukungan, bisa membahagiakan peserta didik. Adapun upaya yang harus dijalankan oleh orang tua dalam memberi motivasi dalam belajar yaitu bisa memberikan sesuatu hal yang diinginkan untuk belajar. Seperti halnya memberikan fasilitas belajar untuk peserta didik, mengawasi nilai-nilai yang didapatkan oleh peserta didik, dan menerima informasi dari guru yang mana tentang perkembangan dari peserta didik ketika tatap muka maupun daring/online yang kemudian bisa diterapkan oleh peserta didik pada saat di rumah. Namun, tidak semua orang tua bisa meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik karena jadwalnya terlalu padat dengan pekerjaannya sendiri-sendiri, sehingga membuat dia tidak bisa meluangkan waktu.

### **B. Saran**

Adapun saran yang seumpama bisa dimanfaatkan untuk perkembangan memberikan motivasi belajar peserta didik pada masa pembelajaran daring, yaitu:

1. Hendaknya orang tua harus lebih memberikan perhatian kepada peserta didik dalam halnya memotivasi saat belajar, dan memberikan ilmu pengetahuan umum yang dibisannya, sehingga peserta didik tersebut tidak terlalu mengandalkan gurunya. Namun, lebih bagus lagi jika dalam memperhatikan orang tua terhadap peserta didik itu tidak mempunyai sifat paksaan pesti peserta didik tersebut tidak akan terganggu mentalnya.
2. Jika lebih bagus lagi jika peserta didik itu bisa terbuka kepada orang tua tentang apa saja yang di ingginkannya pada saat belajar maupun perhatian orang tua yang berlebihan. Hal tersebut sangat penting karena akan menjadikan pengaruh yang baik untuk perkembangan prestasi maupun mentalnya.

